

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu. (Studi Deskriptif pada SDN Tegalurung 2 di Kecamatan Balongan Indramayu dalam program DBE 2 USAID)”, berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan, yakni:

1. Gambaran umum strategi pembelajaran aktif di SDN tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu sangat baik, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 4,35 berada pada kriteria sangat baik. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran aktif oleh guru kelas IV SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu sebagai *treatment* (perlakuan) bagi prestasi belajar siswa sudah sangat baik dilakukan oleh guru yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran.
2. Gambaran umum prestasi belajar siswa dibagi kedalam dua bagian, yaitu *pertama* prestasi belajar sebelum perlakuan dan prestasi belajar siswa setelah perlakuan. Dalam prestasi belajar pretest atau sebelum perlakuan jumlah jawaban yang benar dari 20 soal rata-ratanya adalah 8,87 dan rata-rata jawaban yang salah adalah 11,3. Sedangkan prestasi belajar siswa setelah perlakuan atau posttest nilai rata-rata jawaban siswa yang

benar adalah 16,57 dan yang salah rata-ratanya 3,43. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran mengalami kenaikan.

3. Strategi pembelajaran aktif berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu. Hal ini dibuktikan dari hasil temuan dan pembahasan penelitian yang menunjukkan bahwa berdasarkan uji test pada kelas eksperimen prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan secara signifikan, dengan ketentuan bahwa nilai sig yang didapat sebesar $0,002 < 0,005$. Dengan tingkat pengaruh yaitu 0,424 berada pada kriteria sedang. Artinya bahwa variabel prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh strategi pembelajaran aktif berkriteria sedang dan pengaruhnya sebesar 18,4%. Maka hipotesis yang penulis ajukan diterima artinya bahwa terdapat pengaruh pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tegalurung 2 Kecamatan Balongan Indramayu.

B. Saran

Ada beberapa hal yang disarankan dalam penelitian ini, adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pimpinan di sekolah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah harus mampu mengembangkan dan membina guru dalam menerapkan strategi

pembelajaran aktif, hal ini dikarenakan secara empiris terbukti bahwa dengan adanya penerapan strategi pembelajaran aktif akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Guru

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga dimensi pembelajaran dimensi inti pembelajaran paling rendah jika dibandingkan dengan dimensi pendahuluan dan penutup. Hal ini berarti bahwa guru harus lebih mengoptimalkan kegiatan inti pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk dapat aktif mengeksplorasi sumber-sumber belajar, mengelaborasi dan mengkonfirmasi dari hasil temuannya. Dengan adanya pembuktian bahwa strategi pembelajaran aktif memberikan dampak pada peningkatan prestasi belajar, terbukti dengan hasil pretest dan posttest dari siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam mempraktekan strategi pembelajaran aktif ada baiknya menggunakan perlengkapan ICT seperti halnya dalam pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini. Dengan adanya penggunaan ICT dalam pelaksanaan strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga mengasah kemampuan guru dalam mengajar.

3. Peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya lebih fokus pada bagaimana strategi pembelajaran secara umum dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan mempraktekan langsung sebagai *treatment* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Secara konsep prestasi belajar bukan saja

dipengaruhi oleh strategi pembelajaran aktif, tetapi ada beberapa faktor lain seperti penggunaan media, keterampilan mengajar guru dan juga metode mengajar dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal inilah yang menjadi pilihan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian secara komprehensif atau menyeluruh. Faktor-faktor dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebaiknya dijadikan penelitian selanjutnya, hal ini dikarenakan prestasi belajar menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara umum, sehingga faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar akan lebih menarik dan lebih komprehensif.